

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PIUTANG USAHA PADA  
PT ADIRA FINANCE CABANG MANADO**

Oleh:  
**Nabila Habibie**

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi  
email: nabilahabibie90@yahoo.com

**ABSTRAK**

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan harus melakukan pengendalian. Pengendalian yang diterapkan harus memberi manfaat, dalam hal ini mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasi. Pengendalian juga bertujuan agar segala sesuatunya berjalan sesuai dengan perencanaan. Pengendalian dimaksud adalah pengendalian intern terhadap piutang usaha. PT Adira Finance adalah Badan Usaha Milik Swasta yang bergerak dibidang pembiayaan kendaraan bermotor. Sehingga memiliki piutang usaha yang sangat besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado. Penelitian ini menggunakan uji kualitatif terhadap pengendalian intern piutang usaha yang mengacu pada kerangka kerja COSO pada unsur-unsur pengendalian intern. Sampel diambil 5 orang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengendalian intern piutang usaha efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern.

**Kata kunci:** *pengendalian intern, piutang usaha*

**ABSTRACT**

*Company in carrying out its activities in order to achieve the goals set should do the controlling. Implemented controls must provide benefits, in this case to improve the effectiveness and efficiency of operations. Also aims to control everything goes according to plan. Control is referred to internal control of accounts receivable. PT Adira Finance is a private-owned enterprises engaged in vehicle financing. So it has a very large trade receivables. This study aims to determine the effectiveness of internal control accounts receivable at PT. Adira Finance Manado. This study uses a qualitative test of the internal control accounts receivable refers to the COSO framework on internal control elements. Samples were taken 5 people. The test results showed that the overall effective internal control accounts receivable, which management companies are applying the concepts and principles of internal control.*

**Keywords:** *internal control, accounts receivable*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh (Sulaeman,2012:1)

Berbagai cara yang ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan. Mulai dari variasi produk, pemberian hadiah dan potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit. Strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba salah satunya adalah penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut piutang usaha, dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya, terjadi aliran kas masuk (*cash in flow*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut (Nurjannah,2009:1)

Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu pengendalian intern terhadap piutang usaha ini sangat penting diterapkan. Kecurangan dalam suatu siklus kerja sangat sering terjadi sehingga dapat merugikan perusahaan. Kecurangan yang mungkin terjadi pada bagaian piutang usaha adalah tidak mencatat pembayaran dari debitur dan mengantongi uangnya, menunda pencatatan piutang dengan melakukan cash lapping, melakukan pembukuan palsu atas mutasi piutang, dan lain sebagainya. Pengendalian intern merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan.

PT. Adira Finance adalah Badan Usaha Milik Swasta yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan bermotor. Dalam hal ini, penjualan perusahaan adalah pemberian kredit, sehingga PT. Adira Finance Cabang Manado memiliki piutang usaha yang jumlahnya besar. Oleh karena itu, kebutuhan akan pengendalian intern terhadap piutang usaha perusahaan merupakan hal yang wajib karena piutang usaha menjadi urat nadi bagi perusahaan ini.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengendalian intern piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado sudah efektif.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Piutang umumnya disajikan di neraca dalam dua kelompok, piutang usaha, dan piutang non usaha. Secara umum, istilah piutang dapat diterapkan ke semua klaim atas uang, barang dan jasa, akan tetapi untuk tujuan akuntansi istilah tersebut secara umum digunakan dalam lingkup yang lebih sempit untuk menggambarkan klaim yang diharapkan akan selesai dengan diterimanya uang tunai (kas) (Rusdi,2010:90).

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan usaha. Demikian pula dunia usaha mempunyai perhatian yang makin meningkat terhadap pengendalian intern. Pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Anastasia & Lilis,2010:82).

Sistem pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya (Hery,2011:87).

Tujuan pengendalian intern menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) (Anastasia & Lilis,2010:83)

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada

Model COSO adalah salah satu model pengendalian internal yang banyak digunakan oleh para auditor sebagai dasar untuk mengevaluasi, mengembangkan pengendalian intern (Sanyoto, 2007:267).

COSO menyebutkan bahwa terdapat lima komponen pengendalian intern, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan atau pemantauan (Anastasia & Lilis, 2010:83).

1. Lingkungan pengendalian

Hal ini mencakup etika. Kompetensi, serta integritas dan kepentingan terhadap kesejahteraan organisasi

2. Penentuan resiko

Penentuan resiko mencakup penentuan resiko di semua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui evaluasi resiko.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas-aktivitas ini meliputi persetujuan, tanggung jawab dan kewenangan, pemisahan tugas, pendokumentasian, rekonsiliasi, karyawan yang kompeten dan jujur, pemeriksaan internal dan audit internal

4. Informasi dan komunikasi

Komponen ini merupakan bagian penting dari proses manajemen. Komunikasi informasi tentang operasi pengendalian internal memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian dan untuk mengelola operasinya.

5. Pengawasan atau pemantauan

Pengawasan atau pemantauan merupakan evaluasi rasional yang dinamis atas informasi yang diberikan pada komunikasi informasi untuk tujuan manajemen pengendalian. Kegiatan utama dalam pengawasan meliputi supervise yang efektif, akuntansi pertanggungjawaban, pengauditan internal.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian intern di perusahaan pembiayaan PT. FIF dan PT. Summit Oto Finance Cabang Makasar”. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan kedua perusahaan pembiayaan tersebut telah memiliki pengendalian intern atas piutang usaha yang baik (Marlina, 2008)

Penelitian yang berjudul “Peranan Pengendalian Piutang Usaha dalam Meminimalkan Kerugian pada PT. FIF Cabang Medan”. Hasil penelitian ini menyatakan dilihat dari hasil rasio perputaran dan rata-rata penerimaan piutang PT., FIF Cabang Medan mengalami peningkatan (Olla Auryana, 2009)

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan serangkaian observasi dimana tiap observasi yang terdapat dalam sampel (populasi) tergolong pada salah satu dari kelas-kelas yang eksklusif secara bersama-sama dan yang kemungkinannya tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. (Soeratno:2008,64).

2. Sumber Data

- a. Data primer, berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan manajer cabang, kepala bagian piutang, kepala bagian keuangan dan karyawan yang terkait langsung dengan objek yang diteliti, dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah penulis.
- b. Data sekunder, berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, kuisisioner pengendalian intern terhadap piutang usaha, memo internal, struktur organisasi, dan dokumen lainnya.

### Teknik Pengumpulan Data

#### Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah studi dokumentasi, teknik wawancara, dan teknik observasi.

1. Studi dokumentasi, yakni melalui pencatatan dan fotocopy data yang diperlukan. Seperti pencatatan hasil wawancara, fotocopy memo internal perusahaan, dsb.

2. Teknik wawancara, yakni dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terakait dengan objek penelitian. Seperti wawancara dengan manajer cabang, kepala bagian piutang, dsb.
3. Teknik observasi, yakni dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau pun prosedur kerja yang berhubungan dengan objek penelitian. Seperti prosedur survey, prosedur penagihan piutang, dsb.
4. Teknik Kuisisioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pihak-pihak terkait.

### Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert 5 Point.

- 1 = Tidak setuju
- 2 = Kurang setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012:54). Populasi yang akan di teliti adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT Adira Finance Manado.

#### 2. Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penelitian menggunakan *nonprobability sampling*, dengan teknik *convenience sampling*, Metode ini memilih sampel dari elemen populasi (orang/kejadian) yang datanya mudah di peroleh peneliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah karyawan PT. Adira Finance Manado sebanyak 5 orang yang benar-benar mendalami permasalahan pemberian kredit dalam hal ini Branch Manager, Credit Marketing Head, Credit Analyst, A/R Head, dan Administration Head. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) yang mengatakan bahwa dalam menentukan sampel untuk sekedar memperkirakan dan subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih.

### Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

### Teknik Analisis data

Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis.

Penilaian terhadap sistem pengendalian intern piutang usaha dilakukan dengan metode kuisisioner. Metode ini dilakukan dengan membuat 24 pernyataan yang menyangkut dengan sistem pengendalian intern model COSO sehingga kemungkinan komentar yang diperoleh adalah tidak setuju, kurang setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.

Perhitungan total interval untuk menghitung “ efektifitas pengendalian intern pada PT. Adira Finance Manado dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= \text{Total Pertanyaan} \times \text{Total Responden} \times \text{Bobot Tertinggi} \\ &24 \times 5 \times 5 = 600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= \text{Total Pertanyaan} \times \text{Total Responden} \times \text{Bobot Terendah} \\ &24 \times 5 \times 1 = 120 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &600 - 120 = 480 \end{aligned}$$

Perhitungan interval kelas dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Jarak/kelas} = 480/5 = 96$$

Penilaian terhadap 5 responden tersebut dapat dikelompokkan ke dalam efektifitas pengendalian intern piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado menjadi beberapa kategori antara lain:

No.	Kelas Interval	Nilai	Keterangan
1	120-216	TE	Tidak efektif
2	217-312	KE	Kurang Efektif
3	313-408	CE	Cukup Efektif
4	409-504	E	Efektif
5	505-600	SE	Sangat Efektif

Dari table diatas maka efektifitas pengendalian intern piutang usaha dapat dihitung sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}}$$

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}}$$

Apabila unsur pengendalian intern tersebut dipecah kedalam lima komponen , maka efektifitas pengendalian intern piutang usaha menurut COSO *framework* dapat dihitung menjadi :

- Lingkungan Pengendalian (LP) :  $\frac{\text{Jumlah Jawaban LP} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan LP}}$
- Penentuan Resiko (PR) :  $\frac{\text{Jumlah Jawaban PR} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan PR}}$
- Aktivitas Pengendalian (AP) :  $\frac{\text{Jumlah Jawaban AP} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan AP}}$
- Informasi dan Komunikasi (IK) :  $\frac{\text{Jumlah Jawaban (IK)} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan IK}}$
- Pengawasan dan Pemantauan (PP):  $\frac{\text{Jumlah Jawaban (PP)} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan PP}}$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas pengendalian intern piutang usaha, penulis menggunakan perhitungan yang menunjukkan seberapa besar efektifitas pengendalian intern piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado..

**Table 4.1** Gambaran pengendalian intern piutang usaha

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	7	0	1	13	3	24
B	5	0	1	10	8	24
C	8	0	1	10	5	24
D	6	0	2	12	4	24
E	7	0	2	12	3	24
Jumlah	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>57</b>	<b>23</b>	<b>120</b>

Selanjutnya seluruh hasil jawaban kuisioner dikalikan dengan bobot yang telah di tetapkan , yaitu TS=1, KS=2, R=3, S=4, SS=5, sehingga diperoleh hasil jawaban sebagai berikut :

$$\text{TS} = 33 \times 1 = 33$$

$$\text{KS} = 0 \times 2 = 0$$

$$\text{R} = 7 \times 3 = 21$$

$$\text{S} = 57 \times 4 = 228$$

$$\text{SS} = 23 \times 5 = 115$$

$$\hline 397$$

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas pengendalian intern piutang usaha} &: \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &: \frac{397 \times 24}{24} \\ &: 9528 / 24 \\ &: 397 \text{ (berada diantara 313-408 = CE)} \end{aligned}$$

Efektifitas pengendalian intern piutang usaha menurut COSO *framework* dapat dihitung menjadi :

a. Lingkungan Pengendalian

**Table 4.2 Gambaran unsur Lingkungan Pengendalian**

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	1	2	1	4
B	0	0	1	1	2	4
C	0	0	1	2	1	4
D	0	0	1	2	1	4
E	0	0	1	1	2	4
Jumlah	0	0	5	8	7	20

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah di tetapkan, sehingga diperoleh hasil 82.

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas unsur lingkungan pengendalian} &: \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &: \frac{82 \times 24}{4} \\ &: 1968 / 24 = 492 \text{ (berada diantara 409-504 = E)} \end{aligned}$$

Penentuan resiko :

**Table 4.3 Gambaran unsur Penentuan Resiko**

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	1	0	0	1	0	2
B	1	0	1	0	0	2
C	1	0	1	0	0	2
D	1	0	0	1	0	2
E	1	0	0	1	0	2
Jumlah	5	0	2	3	0	10

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah di tetapkan, sehingga diperoleh hasil 23.

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas unsur penentuan resiko} &: \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &: \frac{23 \times 24}{2} \\ &: 552 / 2 \\ &: 276 \text{ (berada diantara 217-312 =KE)} \end{aligned}$$

b. Aktifitas Pengendalian :

**Table 4.4 Gambaran unsur Aktivitas Pengendalian**

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	6	0	0	5	0	11
B	6	0	0	5	0	11
C	5	0	0	6	0	11
D	5	0	0	5	1	11
E	6	0	0	4	1	11
Jumlah	28	0	0	25	2	55

Seluruh hasil jawaban dikalikan dengan bobot yang telah di tetapkan, sehingga diperoleh hasil 138

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas unsur Aktifitas Pengendalian} &: \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &: \frac{138 \times 24}{11} \\ &: 301,09 \text{ (berada diantara 217-312 =KE)} \end{aligned}$$

c. Informasi dan Komunikasi :

**Table 4.5 Gambaran unsur Informasi dan Komunikasi**

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	4	0	4
B	0	0	0	4	0	4
C	0	0	0	4	0	4
D	0	0	0	4	0	4
E	0	0	0	2	2	4
Jumlah	0	0	0	18	2	20

Selanjutnya seluruh hasil jawaban kuisisioner dikalikan dengan bobot yang telah di tetapkan, sehingga diperoleh hasil 82.

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas unsur informasi dan komunikasi:} & \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &: \frac{82 \times 24}{4} \\ &: 492 \text{ (berada diantara 409-504 =E)} \end{aligned}$$

d. Pengawasan dan pemantauan :

**Table 4.6 Gambaran unsur Pengawasan dan pemantauan**

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	0	3	3
B	0	0	0	1	2	3
C	0	0	0	1	2	3
D	0	0	0	0	3	3
E	0	0	0	1	2	3
Jumlah	0	0	0	3	12	15

Selanjutnya seluruh hasil jawaban kuisisioner dikalikan dengan bobot yang telah di tetapkan, sehingga diperoleh hasil 72,

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas unsur pengawasan dan pemantauan:} & \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}} \\ &: \frac{72 \times 24}{3} \\ &: 576 \text{ (berada diantara 505-600 =E)} \end{aligned}$$

## Pembahasan

Pengendalian intern piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado sudah cukup efektif. Diketahui bahwa manajemen perusahaan memberikan perhatian yang baik terhadap pengendalian intern piutang usaha, baik dari segi pengelolaan hingga pengawasan piutang tersebut. Manajemen PT. Adira Finance menjunjung tinggi integritas dan kompetensi. Oleh sebab itu Lingkungan Pengendalian pada PT. Adira Finance Manado sudah berjalan efektif hal ini ditandai dengan independen komite audit yang berada langsung dibawah naungan

komisaris, begitu pula konsep pengendalian yang diterapkan oleh jajaran *seccion head* sudah berjalan dengan efektif.

Manajemen perusahaan harus berupaya untuk meminimalisir resiko kredit, yang akan berpengaruh terhadap piutang usaha perusahaan. Penentuan resiko kurang efektif hal ini ditandai dengan tidak adanya asuransi bagi fungsi yang melaksanakan penagihan dengan Aktivitas pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT.Adira Finance Manado kurang efektif, diantaranya aktivitas tanggung jawab ARO dalam melakukan penagihan kepada debitur yang menunggak pada angsuran awal, dalam hal ini usaha untuk menagih belum maksimal, hal ini disebabkan karena adanya tanggung jawab yang sama juga dibebankan kepada CMO, sehingga baik ARO maupun CMO terkesan “lepas tangan”.

Informasi dan komunikasi terhadap piutang usaha telah efektif, hal ini ditandai dengan akses yang mudah dan cepat dalam memperoleh data mengenai piutang usaha dan mengimbangi pihak-pihak yang berkaitan dengan piutang usaha.

Pengawasan atau pemantauan terhadap piutang usaha telah berjalan dengan baik dan efektif. *Collection head* selalu mengingatkan kepada ARO, DCS, maupun CMO atas segala informasi penting yang harus dilakukan mereka. Disamping itu, *collection head* juga mendatangi rumah debitur yang telah menunggak selama 3 tahun guna memperoleh informasi langsung mengenai debitur tersebut.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT.Adira manado berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern, disisi lain terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan konsep pengendalian intern.
2. Pengendalian intern piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado Menurut Kerangka COSO:
  1. Lingkungan pengendalian terhadap piutang usaha pada PT. Adira manado sudah berjalan efektif, hal ini ditandai salah satunya dengan penerapan SOP (standard operating procedures) pada *divisi collection*.
  2. Penentuan resiko terhadap piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado kurang efektif karena fungsi yang melakukan penagihan piutang tidak diasuransikan oleh perusahaan.
  3. Aktivitas pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado tidak efektif. Penyebabnya antara lain pengiriman barang dilakukan tanpa adanya otorisasi berupa tanda tangan pada surat order pengiriman oleh fungsi kredit, Faktur penjualan yang merupakan dokumen sumber bertambahnya piutang usaha tidak diotorisasi oleh fungsi penagihan.
  4. Informasi dan komunikasi mengenai piutang usaha telah diterapkan secara efektif, baik informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada bawahannya maupun informasi yang berasal dari karyawan kepada manajemen.
  5. Pengawasan atau pemantauan terhadap piutang usaha telah berjalan dengan baik dan efektif, baik pengawasan yang dilakukan oleh *seccion head* maupun audit terhadap piutang usaha oleh komite audit.

### Saran

Berikut ini beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis.

1. Hendaknya sebelum unit sepeda motor dikirim kepada debitur, fungsi penjualan dalam hal ini CMO harus memperoleh surat order pengiriman yang telah diotorisasi oleh fungsi kredit yakni *credit analyst*.
2. Faktur penjualan sebaiknya diotorisasi oleh fungsi penagihan dalam hal ini *collection head* dan sebaiknya ditetapkan pembagian wewenang antara CMO dengan ARO, sehingga antara CMO dengan ARO tidak saling “menunggu” dalam melakukan penagihan..
3. Tanggungjawab penuh oleh A/R Admin dalam menerima pembayaran angsuran yang juga merangkap menjadi fungsi pencatat piutang usaha sebaiknya tidak dijalankan, akan tetapi penerimaan angsuran menjadi tanggung jawab *teller*, DCS, dan ARO.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Diana Anastasia & Setiawati Lilis, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit : Andy, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Gondodiyoto Sanyoto, 2007. *Audit Sistem Informasi + pendekatan CobIT*, Edisi Revisi, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Herry, 2011. *Auditing I, Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Penerbit : Kencana, Jakarta.
- Marlina, 2008 Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian intern di perusahaan pembiayaan PT. FIF dan PT.Summit Oto Finance Cabang Makasar.
- Nurjanah, 2009 Analisis Pengendalian Intern Piutang pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Makasar.
- Olla Auryana, 2009 Peranan Pengendalian Piutang Usaha dalam Meminimalkan Kerugian pada PT. FIF Cabang Medan “Hasil penelitian ini menyatakan dilihat dari hasil rasio perputaran dan rata-rata penerimaan piutang PT., FIF Cabang Medan mengalami peningkatan.
- Rusdi Akbar, 2010. *Akuntansi Pengantar*, Penerbit : YKPN, Yogyakarta.
- Soeratno, Lincolin Arsyad, 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi, Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan ketujuh, Penerbit : ALFABETA Bandung.
- Sulaeman.2012.Analisis Prosedur Pengendalian Intern Piutang pada PT. Astra Credit Companie Makasar